

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PESERTA DIDIK KELAS XII IPS SMA NEGERI 3 MAKASSAR**

**SRI DEVIYANTI**

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
Email: [Srideviyanti86@gmail.com](mailto:Srideviyanti86@gmail.com)

---

**Abstrack.** This research aims to determine the influence of financial literacy on the consumptive behavior of students of class XII IPS SMA Negeri 3 Makassar. The research methods used are quantitative research methods. Data obtained through the division of the questionnaire with the Likert scale. The population in this study was 402 students of class XII and the sampling techniques used were the quota sampling technique so that the samples in this study were as many as 59 students of the XII IPS class. The data analysis techniques used in this study are simple linear regression using SPSS program version 20 for Windows. The results show financial literacy had no significant effect on the consumptive behavior of class XII IPS SMA Negeri 3 Makassar.

**Keywords:** Financial Literacy, Consumptive behavior

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif peserta didik Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh melalui pembagian kuisioner dengan Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 402 peserta didik kelas XII dan teknik sampling yang digunakan adalah teknik quota sampling sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 peserta didik kelas XII IPS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar.

**Kata kunci:** Literasi keuangan, Perilaku Konsumtif

---

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya, globalisasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi menjadi lebih cepat membuat manusia memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi terutama informasi mengenai produk elektronik, makanan, minuman dan pakaian yang merupakan kebutuhan sehari-hari. Tanpa adanya batasan tersebut

membuat manusia memiliki kebutuhan yang semakin kompleks, beraneka ragam, tidak terbatas. Belum lagi dengan semakin maraknya sistem belanja *online* yang mau tak mau semakin memaksa masyarakat untuk berperilaku konsumtif. Sehingga seringkali mereka mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan. Hal ini apabila tidak dikontrol maka akan menjadi gaya hidup konsumtif.

Dewasa ini banyak kita jumpai perilaku konsumtif yang berlebihan dikalangan usia remaja, Hal tersebut dikarenakan secara psikologis, remaja masih berada dalam proses pembentukan jati diri dan sangat sensitif terhadap pengaruh dari luar. Remaja yang belum memiliki penghasilan sendiri dan hanya mengandalkan uang saku dari orang tua, belum mengerti cara mengelola keuangan dan memperoleh sumber keuangan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak negative dari perilaku konsumtif adalah dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik atau yang disebut dengan literasi keuangan. Agar mampu bertahan pada era abad ke-21, masyarakat harus menguasai enam literasi dasar, salah satunya adalah literasi keuangan.

*Program for International Student Assessment* (2012) mengemukakan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Urgensi peningkatan literasi keuangan untuk pelajar dan mahasiswa semakin penting karena hasil survey yang

dilaksanakan oleh OJK pada tahun 2016 menunjukkan tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa yang masih rendah. Hasil survey menunjukkan bahwa hanya terdapat 23,4 persen pelajar atau mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik atau *will literate*.

Rendahnya tingkat literasi keuangan pelajar akan menyebabkan pelajar kurang mampu mengontrol diri sehingga cenderung berperilaku konsumtif. Tingginya tingkat konsumtif yang cenderung pada pola hidup boros merupakan salah satu fenomena yang banyak terjadi terutama remaja yang bersekolah dan tinggal di daerah kota. Masalah ini juga menimpa sebagian besar remaja di Kota Makassar, khususnya para remaja yang duduk dibangku Sekolah Menengah Atas. Hal ini diperkuat dengan kondisi kota Makassar sebagai kota metropolitan. Banyak kita jumpai pusat perbelanjaan yang sudah menjamur seperti *mall*, *distro*, dan *cafe* di Makassar. Tempat itulah yang kemudian menjadi simbol pergaulan remaja Kota Makassar.

Banyak remaja yang rela mengeluarkan uang saku untuk membelanjakan segala keperluannya dengan tidak memikirkan terlebih dahulu apa manfaat dari barang tersebut. Salah satu penyebab remaja berperilaku konsumtif karena minimnya pengetahuan keuangan di kalangan remaja. Pada peserta

didik SMA Negeri 3 Makassar yang mengambil Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah menerima pendidikan keuangan dalam mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi di sekolah sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan peserta didik. Dengan mempelajari ilmu ekonomi maka akan membentuk pengetahuan peserta didik tentang pengelolaan keuangan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik membuat peserta didik dapat mengontrol perilaku konsumtif. Peserta didik tidak akan melakukan pembelian impulsif karena sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang telah mengetahui dan merencanakan barang yang akan dibeli sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil observasi awal yang dilakukan Pada umumnya sumber keuangan peserta didik adalah uang saku dari orang tuanya yang diberikan secara harian atau mingguan sebesar Rp. 20.000 – Rp. 50.000 per hari, atau Rp.100.000 – Rp. 250.000 per minggu. Pengalokasian uang saku tersebut untuk beberapa pengeluaran seperti konsumsi jajan, biaya foto copy dan print, membeli pulsa dan beberapa pengeluaran rutin lainnya. Namun tidak jarang mereka membutuhkan uang saku yang lebih dari yang sudah mereka terima dari orang tua disebabkan uang saku

peserta didik tidak digunakan untuk memenuhi pengeluaran rutin yang semestinya melainkan di gunakan untuk menuruti segala keinginan yang bukan merupakan kebutuhan. Peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya menghabiskan uang untuk membeli berbagai macam produk yang mereka senangi, barang-barang bermerk untuk mengikuti *trend* terkini.

Budaya konsumtif menimbulkan kecanduan dalam belanja. Biasanya orang-orang tidak menyadari dirinya terjebak diantara keinginan dan kebutuhan. Ini bisa menyerang siapa saja, baik perempuan maupun laki-laki.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar?”

### **Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), “Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.”. Lusardi & Mitchell (2014) menyatakan literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan

mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan Menurut Garman & Forgue dalam (Kartawina & Mubaraq 2018: 92) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu membuat keputusan keuangan yang efektif dalam mengelola keuangannya.

Lusardi, dkk (2010:12-14) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan yaitu: 1) Sosiodemographi, 2) Latar belakang keluarga dan 3) Kelompok pertemanan (*peer group*).

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk kepada penjelasan Capuano & Ramsay (2011) mengenai kompetensi literasi keuangan, yaitu : 1) Kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan (*money basic*), 2) Menabung dan merencanakan dan 3) Memahami produk-produk keuangan dan investasi.

## **Perilaku Konsumtif**

Astuti (2013:154) mengartikan perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana dalam membeli suatu barang individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

Menurut Lestarina dkk (2017: 5) perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Sedangkan Menurut Wahyudi (2013:30) “Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata mata.”

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli dimana individu mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, yang tidak lagi

didasarkan atas pertimbangan rasional lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan hanya untuk mencapai kesenangan semata sehingga menimbulkan pemborosan.

Indikator perilaku konsumtif dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek Lina dan Rosyid dalam Imawati dkk (2013) yaitu : 1) Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), 2) Pemborosan (*Wasteful Buying*) dan 3) Mencari kesenangan (*Non Rational Buying*).

Menurut Sumartono (dalam Fuad dkk 2018: 16) ada delapan ciri-ciri perilaku konsumtif, yaitu: 1) Membeli produk karena adanya penawaran hadiah, 2) Membeli produk karena kemasan produk terlihat lebih menarik, 3) Membeli produk karena alasan gengsi dan penampilan diri, 4) Membeli produk atas pertimbangan harga yang dinilai murah/terjangkau, bukan atas dasar manfaat dan kegunaan, 5) Membeli produk hanya karena menjaga symbol status social, 6) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan meningkatkan rasa percaya diri dan 7) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model iklan, membeli bukan atas dasar kebutuhan tapi juga untuk berlebihan dan 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek yang berbeda.

Beberapa factor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Suyasa dan Fransisca (2005:42) yaitu hadirnya iklan, konformitas, gaya hidup. Sedangkan menurut Khan (2006: 27) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang konsumtif yaitu: 1) Faktor Internal/Individu, yaitu motivasi, sikap, kepribadian dan konsep diri; pembelajaran dan memori ; dan pemrosesan informasi. 2) Faktor Eksternal yaitu Budaya, kelas social, kelompok social, keluarga dan individu.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Adapun jenis data pada penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket dan wawancara langsung dengan responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian teori-teori yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Makassar. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik quota sampling, karena peneliti hanya mengambil peserta didik yang mengambil program IPS, sehingga diperoleh sebanyak 59 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam angket tersebut peneliti menggunakan lima alternative jawaban dengan skala Likert, di mana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Variabel Literasi Keuangan

N o	Skor	Fre kue nsi	(%)	Kategori
1	$X \geq 58$	11	18,6	Sangat Tinggi
2	$52 \leq X < 58$	18	30,5	Tinggi
3	$45 \leq X < 52$	22	37,3	Sedang
4	$39 \leq X < 45$	4	6,8	Rendah
5	$X < 39$	4	6,8	Sangat Rendah
Total		59	100	

Sumber : Olah data Primer 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar berada pada kategori sedang, dilihat dari indikator 1) Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. 2) Menabung dan merencanakan, 3) Memahami produk-produk keuangan dan Investasi.

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Perilaku Konsumtif

N o	Skor	Fre kue nsi	(%)	Kategori
1	$X \geq 57$	8	13,6	Sangat Tinggi
2	$47 \leq X < 57$	19	32,2	Tinggi
3	$38 \leq X < 47$	17	28,8	Sedang
4	$28 \leq X < 38$	13	22,0	Rendah
5	$X < 28$	2	3,4	Sangat Rendah
Total		59	100	

Uji coba instrument yang dilakukan adalah analisis keabsahan data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas dan analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana melalui program SPSS Versi 20.

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat perilaku konsumtif kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, tingkat perilaku konsumtif peserta didik pada kategor itinggi dilihat dari indikator 1) Pembelian Implusif, 2) Pemborosan, 3) Mencari Kesenangan.

Uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas, uji yang digunakan adalah uji Kolomogorov-Smirnov

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

N o	Variabel	Asymp. Sig	Signifikansi	Ket
1	Literasi Keuangan	0,164	0,05	Normal
2	Perilaku Konsumtif	0,200	0,05	Normal

Sumber : Olah Data Angket, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada kolom signifikan diperoleh angka signifikan sebesar 0,164 untuk data variabel literasi keuangan dan sebesar 0,200 untuk data variabel perilaku konsumtif. Nilai *Asymp. Sig* dari kedua variabel tersebut memiliki nilai diatas 0,05

maka distribusi data dari masing-masing variabel dapat dikatakan normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linearitas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel *dependen* dan variabel *independen* mempunyai hubungan linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Data

N Variabel	Deviation From Linearty	Signifikan	Ket
1 Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif peserta didik	0,240	0,05	Linear

Berdasarkan table 4 dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan yang linear terhadap perilaku konsumtif peserta didik.

Setelah melakukan uji prasyarat, dilakukan dengan uji hipotesis dan uji signifikansi. Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 20 :

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi (Nilai T)

No.	Variabel	Signifikan	Taraf Signifikan
1	Literasi Keuangan	0,555	0,050

Pada table di atas dapat dilihat nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,555. Maka dari hasil pengujian uji t tersebut dapat dikatakan

variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 20 diperoleh hasil persamaan regresi  $Y = 40,336 + 0,111X$ . Dari persamaan regresi diperoleh koefisien regresi variabel literasi keuangan bernilai 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan literasi keuangan maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,111

Diperoleh hasil korelasi *product moment* (r) sebesar 0,078 yang berarti bahwa antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) berada pada interval 0,00 – 0,199 dengan kategori sangat rendah.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mawo dkk,2017) dan (Dikria dkk,2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat terjadi apabila kemampuan pemahaman dan pengaplikasian literasi keuangan seimbang, namun apabila seseorang hanya memahami tetapi tidak mengaplikasikan literasi keuangan pada kehidupan sehari-hari, maka literasi keuangan menjadi tidak

terlalu mempengaruhi peningkatan dan penurunan perilaku konsumtifnya.

Sedangkan Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas, 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Taman Sidoarjo. Kondisi sejenis terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani,2019) dan (Sisputro,2017) yang menyatakan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) pada mahasiswa menyatakan bahwa kebanyakan Mahasiswa menerima pemahaman literasi keuangan hanya dijadikan sebagai pengetahuan dan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima mahasiswa akan meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Sehingga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan perilaku konsumtif Mahasiswa.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan bukan satu-satunya factor yang mempengaruhi perilaku peserta didik. Ada banyak factor yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang yang tidak diteliti pada penelitian ini. factor lain yang dimaksud menurut penelitian yang

dilakukan oleh Betty dan Kahle dalam (Saputri dkk,2017) menemukan bahwa faktor-faktor yang mendukung perilaku konsumtif, yaitu adanya peran sikap yang ikut memengaruhi perilaku pembelian. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain : Pengaruh keluarga, pengaruh kelompok kawan sebaya, pengalaman, dan kepribadian.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar berada pada kategori sedang dimana peserta didik belum mampu mengaplikasikan secara maksimal pembelajaran yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Menurut (Wahidayanti, Herman dan Inanna, 2019) “ Pembelajaran ekonomi sebaiknya di pelajari dengan cara sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dapat di gunakan dalam pemecahan masalah-masalah nyata yang dijumpai peserta didik.

Dengan tingkat literasi keuangan peserta didik pada kategori sedang, peserta didik menunjukkan tingkat perilaku konsumtif yang tinggi dimana sebagian besar peserta didik tidak mampu mengontrol diri dari perilaku konsumtif dan belum mampu mengaplikasikan pemahaman literasi keuangannya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahmatullah, 2018) yang menyatakan bahwa “Aktifitas



atau perilaku ekonomi yang dilakukan manusia merupakan cerminan dari pengetahuan dan pemahaman berekonomi yang telah diperoleh melalui proses pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi pada lembaga pendidikan formal.”

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar.

### Saran

1. Bagi pihak sekolah, agar lebih sering diadakan edukasi berupa seminar, *workshop* dan gerakan yang dapat memicu peserta didik untuk memahami dan menerapkan pentingnya literasi keuangan.
2. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan cara membaca buku literatur mengenai literasi keuangan. Membiasakan diri menabung berapapun jumlahnya dan tetap mengontrol perilaku konsumsi agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dimana pada penelitian ini hanya

menggunakan satu variabel X untuk mengetahui pengaruh terhadap perilaku konsumtif, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini misalnya dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D E. 2013. Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *eJournal Psikologi*, 1(2), 148 -156.
- Capuano, A., & Ramsay, I, 2011. *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration of Financial Literacy, Social Influences and Behaviour Economics*. Social Science Research Network Electronic Library (540). Australia: The University of Melbourne.
- Dikria, O., Mintarti. U.S. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 9(2), 128-139.
- Fattah, A.F., Indriayu, M., & Sunarto. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(1), 11-21.
- Imawati , Indah, Susilarningsih & Elvia Ivada. 2013 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMAN 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2(1), 48-58.

- Kartawinata, R. B., & Mubaraq, I. M. 2018. Pengaruh Kompetensi Keuangan terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita di Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2). 87-100.
- Khan, M. 2006. *Consumer Behavior and Advertising Management*. New Delhi: New Age International Publishers.
- Kusumaningtyas, I. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(3).
- Lestarina, E., Karimah, H., dkk. 2016. Perilaku Konsumtif dikalangan Remaja : *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2(2), 1-6.
- Lusardi, A., Mitchell, O. & Curto, V. 2010. *Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implication for Consumer Policy*. NBER Working Paper No. 15350. JEL No.091
- Lusardi, A., & O.S. Mitchell. 2014. *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*. 52(1), 5-44.
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, St. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60 -65.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*, Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Programme for International Student Assessment. 2012. *Result: Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century*. Volume VI. Amerika : International Network on Financial Education OECD.
- Rahmatullah, R. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5055>
- Ramadhani, R. H. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)*. Sumatera Utara : SE.
- Saputri, H.M., Siswandari & Muchsini. B. 2017. Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) KottaBarat Surakarta. *Jurnal "Tata Arta" UNS*. 3(2). 85-94.
- Sisputro, A.A. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra Tahun 2014-2016*. Surabaya : SE.
- Suyasa, Tommy Y.S. dan Fransisca, 2005. Perbandingan Perilaku Konsumtif berdasarkan Metode Pembayaran, *Jurnal Phronesis*, 177-178.
- Wahidayanti, Herman, I. (2019). Perangkat Pembelajaran Ekonomi Berbasis Literasi Informasi Untuk Kelas X Sma Negeri 8 Bone. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i1.9093>
- Wahyudi. 2013. Tinjauan tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *eJournal Sosiologi*. 1(4), 26-36.